

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka langkah selanjutnya yaitu mengkaji hakikat dan makna dari temuan penelitian. Masing masing dari temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia diantaranya sebagai berikut:

#### **A. Perencanaan Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka**

Perencanaan pembinaan ekstrakurikuler sangat diperlukan supaya ekstrakurikuler berjalan dengan baik, dengan perencanaan yang baik dan terstruktur akan membentuk keselarasan suatu program kegiatan. Perencanaan yang dibuat akan menentukan arah program atau lembaga akan berjalan, dalam perencanaan tersebut juga terdapat hal-hal yang harus dibuat. Perencanaan pembinaan ekstrakurikuler pramuka yang baik menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 pasal 5 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah, wajib menyusun program kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk pembinaan yang terkoordinir. Program kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus mencantumkan:

1. Rasional dan tujuan utama
2. Deskripsi tentang setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka
3. Pengelolaan
4. Pendanaan

## 5. Evaluasi<sup>1</sup>

Program atau hal-hal yang harus direncanakan menurut peraturan menteri diatas, perlu diadakannya realisasi yang maksimal oleh sekolah/madrasah yang akan mengadakan perencanaan pembinaan ekstrakurikuler.

Dalam perencanaan perlunya dibentuk dari tujuan mengadakan program tersebut, tujuan disini berguna agar pembinaan ekstrakurikuler mempunyai arah dan pencapaian yang jelas. Tujuan pembinaan ekstrakurikuler khususnya pramuka juga terdapat tujuan umum dan tujuan khusus yang harus dibentuk oleh sekolah/ madrasah. Perencanaan terdapat deskripsi atau gambaran mengenai pembinaan ekstrakurikuler pramuka, gambaran ini perlu dijabarkan mengenai pramuka dan program-program dalam ekstrakurikuler pramuka. Dan bagaimana mengelola dalam pembinaan ekstrakurikuler, dalam pengelolaan ini, orang yang melakukan pengelolaan (pengelola) ekstrakurikuler pramuka penting dilakukan oleh orang yang sudah mengerti tentang ekstrakurikuler pramuka ini.

Merencanakan pendanaan dan evaluasi dalam program adalah hal yang wajib dilakukan karena ini hal yang penting juga dalam keberhasilan program kegiatan. Perencanaan pendanaan dalam pembinaan ekstrakurikuler pramuka disini didalamnya yaitu sumber dana dan rincian pembelian atau jasa yang perlu dibayarkan. Dan evaluasi juga perlu untuk

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO. 62 tahun 2014 pasal 5 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah

direncanakan, evaluasi yang perlu direncanakan yaitu evaluasi program dan juga evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.

Perencanaan program tersebut yang akan direalisasikan disekolah/madrasah dengan persetujuan semua pihak yang ada di sekolah/madrasah tersebut, mulai dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah sampai dengan peserta didik. Untuk program dari ekstrakurikuler pramuka, programnya yang akan di rancang oleh pembina ekstrakurikuler pramuka, di diskusikan bersama kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan staff, dan peserta didik. Namun yang akan memutuskan program akan berjalan atau tidaknya yaitu kepala madrasah.

Hasil pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi proses perencanaan dalam pembinaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo dan telah dianalisis diatas, perencanaan yang dilakukan oleh MTs Imam Al Ghozali Panjerejo terbilang cukup baik, perencanaan dimadrasah ini hampir mendekati rancangan program kegiatan ekstrakurikuler pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO. 62 tahun 2014 pasal 5 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah. Dalam perencanaan ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini program kerja, sebagai berikut:

1. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler
2. Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler
3. Pendanaan

4. evaluasi

## **B. Pelaksanakan Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka**

Setelah dalam tahap perencanaan, langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan, dalam tahap ini program, pengelolaan, dan metode yang sudah direncanakan akan direalisasikan. Dalam pembinaan ekstrakurikuler, pembina mempunyai cara/metode dalam membina dan dalam memberikan materi kepada peserta didik. Pada MTs Imam Al Ghozali pembina menggunakan beberapa metode, yaitu metode ceramah, demonstrasi, praktik lapangan, belajar dan bermain, dan sistem among. Dalam metode sistem Among ini, pembina pramuka di MTs Imam Al Ghozali menjalankan sistem ini dengan mengasuh, memelihara serta menjaga peserta didik dengan rasa tanggung jawab dengan sepenuh hati agar peserta didik dapat menjadi insan yang mempunyai jasmani, rohani dan pikiran yang baik. Metode pengajaran ekstrakurikuler sesuai dengan Undang-undang RI No. 12 tahun 2008 tentang gerakan pramuka, metode yang yang dijabarkan dalam undang-undang tersebut yaitu Sistem Among, dalam sistem ini pembina diharuskan untuk lebih peduli terhadap peserta didik.

Metode yang digunakan MTs Imam Al Ghozali sesuai dengan metode pengajaran pramuka yang terdapat pada Undang-undang RI No. 12 tahun 2008, yaitu metode sistem among. MTs Imam Al Ghozali telah melaksanakan metode pengajaran atau pembinaan pramuka dengan sistem Among dengan cukup baik, karena dengan sistem ini pembina lebih

perduli menjaga peserta didik, peserta didik menjadi lebih akrab kepada pembina pramuka, dan akan membuat peserta didik semakin cepat untuk menangkap materi pada pramuka.

Dalam pelaksanaan pembinaan pramuka dilakukan dengan beberapa waktu, selain waktu pengajaran pendidikan pramuka seperti sekolah biasa terdapat waktu untuk menjalankan materi yang mengharuskan pembelajaran pada luar jadwal pengajaran pramuka yang ditentukan. Pelaksanaan pendidikan kepramukaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah ,terdapat 3 model, yaitu model blok, model aktualisasi, dan model reguler.

Di MTs Imam Al Ghozali menggunakan 2 model untuk pengajaran atau pembinaan pramuka, model tersebut yaitu yang pertama model blok, model ini dilakukan pada saat kegiatan yang sudah ditetapkan madrasah yang akan dilakukan setahun sekali, agar peserta didik mampu menerapkan materi yang sudah diberikan oleh pembina pramuka, kegiatan ini berupa berkemah dan jelajah, susur sungai dan kegiatan yang lain yang biasanya berhubungan dengan alam. Yang selanjutnya pada madrasah menggunakan model aktualisasi, model ini dilakukan terjadwal satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu dan wajib diikuti oleh peserta didik. Model ini dilaksanakan sebagai pengajaran materi untuk peserta didik, model ini bisa dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas, materi yang

dilakukan diluar kelas adalah materi baris berbaris, namun tidak menutup kemungkinan materi lain juga dilakukan diluar kelas untuk menghindari kebosanan pada peserta didik.

### **C. Evaluasi Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka**

Evaluasi pembinaan ekstrakurikuler pramuka, evaluasi ini perlu dilakukan agar meminimalisir kesalahan-kesalahan dari pelaksanaan agar tetap pada perencanaan yang sudah dibuat pada awal. Evaluasi sebenarnya bisa dilakukan di awal, ditengah yaitu pada pelaksanaan, dan di akhir yaitu selesai dari akhir pelaksanaan. Evaluasi pembinaan yang baik yang tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, bahwa:

1. Satuan pendidikan memberikan penilaian terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kualitatif dan dideskripsikan pada rapor peserta didik
2. Satuan pendidikan melalui program kegiatan ekstrakurikuler pada setiap akhir tahun ajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang ditetapkan
3. Hasil dari evaluasi indikator digunakan untuk penyempurna program kegiatan ekstrakurikuler tahun selanjutnya

Dari penjabaran yang ada dalam Peraturan Menteri tersebut, MTs Imam Al Ghozali dikatakan baik dalam proses evaluasi karena dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada rapor setiap peserta didik

terdapat nilai dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka mulai dari kelas VII semester 1 sampai dengan kelas IX semester 1, dan pada peserta didik kelas IX semester 2 tidak diperkenankan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler karena untuk fokus menuju ujian. Untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler di MTs Imam Al Ghozali dilakukan setiap dua bulan sekali dan juga pada akhir tahun ajaran, dengan seringnya dilakukan tes ini diharapkan peserta didik dapat lebih memahami materi.